



Pembinaan Keagamaan Siswa melalui Pelatihan Praktik Ibadah dan Lomba Islami di SMP Muhammadiyah 05 Medan

Marzuki^{1*}, Luthfiyah Az Zahra², Filza Syahira³, Rizki Khairani⁴, Abdul Qohar⁵,
Muhammad Irvan Prayandy⁶, Harji Alfa Rabi

¹⁻⁶Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Indonesia

E-mail: marzuki1100000173@uinsu.ac.id¹, filzasyahira80@gmail.com²

*Penulis Korespondensi : marzuki1100000173@uinsu.ac.id

Abstract. *The internship activities of students from the Qur'anic Studies and Tafsir Department at Universitas Islam Negeri Sumatera Utara represent a form of community service aimed at providing tangible contributions in accordance with their field of expertise. Although the students do not come from an education major, the interns at SMP Muhammadiyah 05 Medan actively participated in the religious guidance of students. The guidance activities included mentoring in Qur'an learning, Islamic Religious Education (PAI), and tahfidz (Qur'an memorization), as well as training in practical acts of worship such as the procedures for ghusl janabah (ritual purification after major impurity) and the funeral prayer (salat al-janazah). In addition, the interns also organized various Islamic competitions, including short surah recitation contests, Islamic quiz competitions, and the call to prayer (adhan) competition. This study employed a descriptive method with a qualitative approach, where data were obtained through observation, documentation, and direct participation during the internship activities. The results indicate that religious guidance through practical worship training and Islamic competitions can enhance students' understanding, skills, and enthusiasm in practicing Islamic teachings. Therefore, the student internship program provides a positive contribution in strengthening religious values and the religious character of students at SMP Muhammadiyah 05 Medan.*

Keywords: *Islamic Competitions; Religious Guidance; Spiritual Development; Student Interns; Worship Practices.*

Abstrak. Kegiatan magang mahasiswa UIN Sumatra Utara jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki. Meskipun bukan berasal dari jurusan kependidikan, mahasiswa magang di SMP Muhammadiyah 05 Medan turut berperan dalam pembinaan keagamaan siswa. Kegiatan pembinaan yang dilakukan meliputi pendampingan Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam (PAI), dan tahfidz, serta pelatihan praktik ibadah seperti tata cara mandi junub dan salat jenazah. Selain itu, mahasiswa magang juga menyelenggarakan berbagai lomba islami, antara lain lomba surah pendek, cerdas cermat keislaman, dan adzan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, di mana data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan partisipasi langsung selama kegiatan magang berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan melalui pelatihan praktik ibadah dan lomba islami mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta antusiasme siswa dalam menjalankan ajaran Islam. Dengan demikian, kegiatan magang mahasiswa memberikan kontribusi positif dalam mendukung penguatan nilai-nilai keagamaan dan karakter religius siswa di SMP Muhammadiyah 05 Medan.

Kata Kunci : Bimbingan Agama; Kompetisi Islam; Magang Mahasiswa; Pengembangan Spiritualitas; Praktik Ibadah.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Salah satu aspek yang menjadi fokus dalam pembentukan karakter tersebut adalah pembinaan keagamaan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai religius agar peserta didik tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam

konteks sekolah berbasis Islam, pembinaan keagamaan menjadi bagian integral dari proses pendidikan.

SMP Muhammadiyah 05 Medan sebagai salah satu sekolah Islam berupaya mengembangkan pembinaan keagamaan siswa melalui berbagai kegiatan yang mendukung penguatan nilai-nilai keislaman. Kegiatan tersebut tidak hanya dilaksanakan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui praktik ibadah dan kegiatan keagamaan yang bersifat aplikatif. Namun, keterbatasan waktu dan sumber daya pendidik sering kali menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan secara optimal, sehingga diperlukan adanya dukungan dari berbagai pihak.

Program magang mahasiswa UIN Sumatra Utara jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir menjadi salah satu bentuk kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kegiatan pembinaan keagamaan siswa. Meskipun mahasiswa magang tidak berasal dari jurusan kependidikan, mereka tetap dapat berperan aktif sesuai dengan kompetensi dan latar belakang keilmuan yang dimiliki. Di SMP Muhammadiyah 05 Medan, mahasiswa magang terlibat dalam pendampingan kegiatan Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam (PAI), dan tahfidz, serta pelatihan praktik ibadah seperti tata cara mandi junub dan salat jenazah. Selain itu, mahasiswa magang juga menyelenggarakan lomba-lomba islami, seperti lomba hafalan surah pendek, cerdas cermat keislaman, dan adzan, sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

Kegiatan pembinaan keagamaan melalui pelatihan praktik ibadah dan lomba islami tersebut diharapkan dapat membantu siswa memahami ajaran Islam tidak hanya secara teoritis, tetapi juga secara praktis. Melalui pendekatan yang interaktif dan aplikatif, siswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta sikap religius dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dan mendeskripsikan pelaksanaan serta dampak kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa magang di SMP Muhammadiyah 05 Medan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan keagamaan siswa melalui pelatihan praktik ibadah dan lomba islami yang dilaksanakan oleh mahasiswa magang di SMP Muhammadiyah 05 Medan, serta melihat kontribusinya terhadap penguatan karakter religius siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan pembinaan keagamaan siswa melalui kegiatan magang mahasiswa di SMP Muhammadiyah 05 Medan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap proses, bentuk kegiatan, serta dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembinaan keagamaan, bukan pada pengukuran data secara kuantitatif.

Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 05 Medan yang terlibat dalam kegiatan pembinaan keagamaan, serta mahasiswa magang yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Objek penelitian meliputi seluruh rangkaian kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan selama masa magang, antara lain pendampingan kegiatan Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam (PAI), dan tahfidz, pelatihan praktik ibadah seperti tata cara mandi junub dan salat jenazah, serta penyelenggaraan lomba-lomba islami, seperti lomba hafalan surah pendek, cerdas cermat keislaman, dan adzan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan partisipasi langsung. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan dan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta catatan kegiatan magang yang mendukung proses penelitian. Partisipasi langsung dilakukan dengan keterlibatan aktif mahasiswa magang dalam setiap kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengorganisasi data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, kemudian mendeskripsikannya secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan dan kontribusi kegiatan pembinaan keagamaan terhadap siswa di SMP Muhammadiyah 05 Medan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Magang Mahasiswa di SMP Muhammadiyah 05 Medan

Program magang mahasiswa di SMP Muhammadiyah 05 Medan dilaksanakan selama dua minggu. Selama masa magang tersebut, mahasiswa tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran formal di kelas karena tidak berasal dari jurusan kependidikan. Namun demikian, mahasiswa magang tetap berperan aktif dalam mendukung kegiatan pembinaan keagamaan siswa yang menjadi salah satu program unggulan sekolah. Pihak sekolah memberikan

kesempatan kepada mahasiswa magang untuk terlibat dalam berbagai kegiatan keagamaan, khususnya yang berkaitan dengan penguatan pemahaman dan praktik ibadah siswa. Kegiatan ini meliputi pendampingan Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam (PAI), dan tahfidz, serta pelatihan praktik ibadah dan penyelenggaraan lomba-lomba islami. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan dengan bimbingan guru PAI dan pihak sekolah.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa magang berupaya menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah serta karakteristik siswa SMP. Interaksi langsung dengan siswa menjadi pengalaman penting bagi mahasiswa dalam memahami kondisi dan kebutuhan peserta didik, khususnya dalam aspek pembinaan keagamaan. Meskipun waktu magang relatif singkat, kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik berkat kerja sama antara mahasiswa magang dan pihak sekolah.

Kegiatan magang ini juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam mengelola kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah. Mahasiswa belajar merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembinaan keagamaan secara sederhana namun terarah. Dengan demikian, program magang tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga memberikan pembelajaran bermakna bagi mahasiswa.

Peran Mahasiswa Magang dalam Pembinaan Keagamaan Siswa (Revisi)

Mahasiswa magang memiliki peran yang cukup signifikan dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan siswa di SMP Muhammadiyah 05 Medan. Salah satu bentuk peran tersebut adalah pendampingan kegiatan Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam (PAI), dan tahfidz. Dalam kegiatan ini, mahasiswa magang membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an, menghafal surah-surah pendek, serta memahami materi dasar keislaman. Pendampingan dilakukan secara komunikatif dan persuasif agar siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan.

Selain pendampingan Al-Qur'an dan tahfidz, mahasiswa magang juga berperan dalam memberikan pelatihan praktik ibadah kepada siswa. Pelatihan praktik ibadah yang dilaksanakan meliputi tata cara mandi junub dan pelaksanaan salat jenazah. Kegiatan ini diawali dengan pemberian penjelasan singkat mengenai konsep dan dasar hukum ibadah, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi serta praktik langsung yang melibatkan siswa. Melalui pelatihan ini, mahasiswa magang membantu siswa memahami urutan dan tata cara pelaksanaan ibadah secara benar dan sistematis.

Berdasarkan hasil observasi, pelatihan mandi junub dan salat jenazah memberikan pemahaman baru bagi sebagian siswa, terutama terkait praktik ibadah yang jarang dipelajari secara mendalam dalam pembelajaran di kelas. Siswa terlihat antusias dan aktif bertanya selama kegiatan berlangsung, serta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri saat diminta untuk mempraktikkan kembali materi yang telah disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa magang tidak hanya sebatas pendamping, tetapi juga sebagai fasilitator dalam pembinaan keagamaan yang bersifat aplikatif.

Dengan adanya keterlibatan mahasiswa magang dalam pendampingan Al-Qur'an, tahfidz, serta pelatihan praktik ibadah, kegiatan pembinaan keagamaan di SMP Muhammadiyah 05 Medan dapat berjalan lebih variatif dan kontekstual. Peran ini mendukung upaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai keislaman serta membentuk karakter religius siswa, meskipun kegiatan magang dilaksanakan dalam jangka waktu yang relatif singkat.

Pelaksanaan Lomba Islami sebagai Sarana Penguatan Nilai Keagamaan

Selain kegiatan pendampingan dan pelatihan ibadah, mahasiswa magang juga menyelenggarakan berbagai lomba islami, seperti lomba hafalan surah pendek, cerdas cermat keislaman, dan adzan. Kegiatan lomba ini dirancang sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap kegiatan keagamaan.

Pelaksanaan lomba islami mendapat respons yang positif dari siswa. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti setiap perlombaan dan mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh. Lomba hafalan surah pendek mendorong siswa untuk lebih giat menghafal Al-Qur'an, sementara lomba cerdas cermat keislaman membantu siswa mengingat kembali materi PAI yang telah dipelajari. Lomba adzan juga memberikan ruang bagi siswa untuk menampilkan kemampuan dan keberanian mereka di depan umum.

Melalui kegiatan lomba, suasana pembinaan keagamaan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Siswa tidak merasa terbebani, tetapi justru terdorong untuk aktif berpartisipasi. Kegiatan ini juga menumbuhkan sikap percaya diri, sportivitas, dan kebersamaan antar siswa.

Dampak Kegiatan Magang terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa

Pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan selama program magang memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius siswa. Melalui pendampingan Al-Qur'an, pelatihan praktik ibadah, dan lomba islami, siswa memperoleh pengalaman yang mendorong mereka untuk lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun kegiatan magang hanya berlangsung selama dua minggu, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap praktik ibadah tertentu, seperti mandi junub dan salat jenazah. Siswa juga menunjukkan sikap yang lebih aktif dan responsif dalam kegiatan keagamaan. Hal ini menandakan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan yang dirancang secara aplikatif dapat memberikan dampak positif meskipun dalam waktu singkat.

Keterbatasan waktu magang menjadi salah satu faktor yang membatasi keberlanjutan kegiatan pembinaan. Namun demikian, perencanaan kegiatan yang terarah dan kerja sama yang baik dengan pihak sekolah mampu mengoptimalkan pelaksanaan program magang. Dengan demikian, program magang mahasiswa dapat menjadi salah satu alternatif pendukung dalam penguatan nilai-nilai keagamaan dan karakter religius siswa di SMP Muhammadiyah 05 Medan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa program magang mahasiswa di SMP Muhammadiyah 05 Medan memberikan kontribusi positif dalam mendukung pembinaan keagamaan siswa, meskipun dilaksanakan dalam jangka waktu yang relatif singkat, yaitu selama dua minggu. Mahasiswa magang, meskipun tidak berasal dari jurusan kependidikan, mampu berperan aktif dalam kegiatan pembinaan keagamaan melalui pendampingan Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam (PAI), dan tahfidz, serta pelatihan praktik ibadah dan penyelenggaraan lomba-lomba islami.

Pelatihan praktik ibadah, khususnya tata cara mandi junub dan pelaksanaan salat jenazah, memberikan pemahaman yang lebih aplikatif kepada siswa mengenai ibadah yang jarang dipraktikkan secara langsung dalam pembelajaran kelas. Selain itu, penyelenggaraan lomba islami, seperti lomba hafalan surah pendek, cerdas cermat keislaman, dan adzan, terbukti mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

Secara keseluruhan, kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa magang berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai keislaman dan pembentukan karakter religius siswa di SMP Muhammadiyah 05 Medan. Meskipun keterbatasan waktu menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan magang, perencanaan kegiatan yang terarah serta kerja sama yang baik antara mahasiswa magang dan pihak sekolah mampu mengoptimalkan pelaksanaan program. Dengan demikian, program magang mahasiswa dapat menjadi salah satu alternatif pendukung yang efektif dalam pengembangan pembinaan keagamaan di lingkungan sekolah.

REFERENSI

- Achmad, R. H., & Yusuf, M. (2025). Persepsi siswa Muslim terhadap pembinaan keberagaman di SMA Don Bosco Padang. *YASIN*, 5(6), 6028–6039. <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.7972>
- Amin, Z. S. A., Nurliana, N., & Mustafa, R. (2024). Pembinaan keagamaan bagi siswa MTs Nurul Yaqin Kuala Kurun dalam rangka pembentukan karakter religius. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 231–236. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1297>
- Hasbiatun, S., Mujib, M., & Syafe'i, I. (2024). Pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap karakter religius siswa. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(4), 112–124. <https://doi.org/10.19109/pairf.v6i4.25121>
- Hidayat, A. (2021). Efektivitas program magang dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa bidang keagamaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 55–68.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Penguatan pendidikan karakter religius di sekolah*. Kementerian Agama RI.
- Khairani, A. N., & Rosyidi, M. (2022). Penerapan strategi karakter religius peserta didik untuk pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 215–226. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i2.6317>
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Muallifah, H. (2023). Implementasi pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI pada siswa SMP Mutiara Bangsa Gunung Kaler Kabupaten Tangerang. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 145–156.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan implementasi kurikulum pendidikan karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Musyafa, A. F., Haryanto, S., & Munta, D. (2024). Peran guru PAI dalam pembentukan karakter religius siswa SMA Negeri 1 Selomerto Wonosobo. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(3), 87–98. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i3.1090>
- Nuryanti, N., Hidayat, H., Sibaweh, I., Amin, K., & Fitri, A. (2024). Pendidikan karakter religius berbasis internalisasi pendidikan tauhid pada siswa sekolah dasar Islam terpadu. *Journal of Education Research*, 5(4), 321–330. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1596>
- Putri, S. A., Al Wafi, S. R. A., & Azizah, N. (2023). Pengembangan spiritualitas siswa melalui layanan bimbingan rohani Islam dengan metode ceramah. *Indonesian Journal of Islamic Counseling*, 5(2), 124–137. <https://doi.org/10.35905/ijic.v5i2.5606>
- Rohiliah, R., Maulana, S., & Basar, Z. R. (2023). Penguatan sikap religius siswa melalui pembelajaran perkembangan manusia bermuatan nilai Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 13(3), 355–362. <https://doi.org/10.23887/jppii.v13i3.73862>
- Sahlan, A. (2010). *Mewujudkan budaya religius di sekolah*. UIN Maliki Press.
- Sofiyulloh Mujamil, N. M., & Suryadi, R. A. (2024). Upaya guru kelas dalam membentuk karakter religius dan disiplin pada siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–56. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5908>

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.